

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FISIKA PADA MATERI GEJALA GELOMBANG DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA KELAS XII IPA SMA NEGERI 7 BALIKPAPAN

Drs. Amri

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas yang mengangkat permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa SMAN 7 Balikpapan khususnya dalam mata pelajaran Fisika yang berakibat rendahnya prestasi belajar siswa perlu segera dicarikan solusinya, dalam hal ini diperlukan kreatifitas, kecerdasan dan kerja keras dari seorang guru. Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan Multimedia pada setiap pembelajaran di kelas. Penelitian ini sekaligus bertujuan untuk memotivasi rekan-rekan guru agar memiliki kemauan dan kemampuan merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah kemudian mampu memecahkannya melalui penelitian tindakan kelas serta mengetahui pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai pendukung pada penelitian ini adalah teori yang ada hubungannya dengan motivasi, media pembelajaran dan multimedia. Penelitian dilakukan mulai bulan Juli 2010 sampai dengan bulan september 2010 di SMA Negeri 7 Balikpapan. Sebagai obyek penelitian adalah kelas XII-IPA-4. Dari data diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Fisika di SMA Negeri 7 Balikpapan. Hal ini dapat dilihat dari indikator keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Indikator meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, mencatat hal-hal penting, menyampaikan ide-ide, mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kata kunci : *motivasi belajar, media dan multimedia*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fisika sebagai salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tetapi ironisnya sampai sekarang pelajaran fisika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan. Anggapan ini berakibat turunnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pada umumnya kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dengan memanfaatkan media berupa papan tulis

dan kapur atau spidol, bersifat monolog dan hubungan satu arah. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar hanya menyimak sambil sesekali mencatat. Perhatian terpusat pada guru sedangkan para siswa hanya menerima secara pasif, timbul kesan siswa hanya sebagai objek yang selalu menganggap benar apa-apa yang disampaikan oleh guru. Padahal, posisi siswa selain sebagai penerima pelajaran, ia juga sebagai subjek pengajaran dalam arti individu yang berhak untuk aktif mencari dan memperoleh sendiri pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan.

Akibat dari proses belajar mengajar seperti tersebut diatas berdampak bagi siswa maupun bagi guru.

1. Bagi siswa :

Umumnya siswa mengikuti secara pasif sehingga partisipasi dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran rendah.

- a. Siswa cepat jenuh karena hanya sebagai pendengar setia.
- b. Materi yang diajarkan biasanya hanya dapat diingat oleh siswa dalam waktu sebentar dan mudah lupa.
- c. Kurang memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan keberanian mengemukakan pendapat-pendapatnya.

2. Bagi guru :

Guru mudah lelah karena harus bicara dalam waktu yang relatif lama.

- a. Tanpa persiapan yang matang guru dapat kehabisan materi pelajaran.
- b. Target kurikulum sulit tercapai, karena kegiatan belajar mengajar tidak efektif dan efisien
- c. Bahan ajar yang rumit sulit di sampaikan pada siswa dengan menggunakan metode tersebut di atas.

Sistem penerimaan siswa baru di kota Balikpapan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan bersama pemerintah kota Balikpapan didasarkan pada peringkat nilai UAN dengan bobot tertentu pada setiap mata pelajaran, hal tersebut menyebabkan siswa yang nilai UN nya tinggi akan memilih sekolah-sekolah di kota yang lebih paforit dibanding masuk ke sekolah SMA N 7 Balikpapan yang berada di pinggiran kota Balikpapan. Dengan demikian dapat kita bayangkan bahwa siswa yang masuk ke SMAN 7 Balikpapan pada umumnya mempunyai nilai UN yang rendah atau kemampuan kognitif yang rendah dan mempunyai motivasi belajar siswa sangat rendah.

Disisi lain siswa SMA Negeri 7 Balikpapan saat mengikuti pelajaran fisika kebanyakan masih kurang memperhatikan dan jenuh, meskipun peneliti sudah menyampaikan bahan pelajaran semaksimal mungkin. Sehingga peneliti berkeinginan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengambil judul penelitian: "Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika dalam Materi Gejala Gelombang dengan Menggunakan Multimedia pada Siswa SMAN 7 Balikpapan"

Hal ini didukung pula oleh Sudjana dan Rivai(1992;2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Rumusan Masalah

Apakah dengan menggunakan multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar fisika dalam materi gejala gelombang untuk siswa SMAN 7 Balikpapan?

Pemecahan Masalah

Atkinson mengemukakan bahwa kecendrungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang serta intensif. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) seseorang senang terhadap sesuatu, apabila ia dapat mempertahankan rasa senangnya maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan itu. 2). apabila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan maka biasanya orang akan terdorong melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan teori diatas, alternatif tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan sekaligus dapat meningkatkan motivasi siswa yaitu penggunaan Multimedia dalam pembelajaran fisika dengan urutan rencana kerja sebagai berikut: (1).melakukan penyusunan materi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan program powerpoint namun sudah diramu sedemikian rupa sehingga didalamnya tidak hanya memuat teks dan gambar tapi ada video yang diambil dari cd pembelajaran atau You tube, ada makromedia flash dan pesona edu fisika. (2) menyusun LKS, pertanyaan-pertanyaan, soal-soal yang terstruktur dari yang paling mudah ke yang paling sulit dengan memberikan soal-soal yang mudah kepada siswa yang kemampuannya rendah dan soal yang sulit di berikan kepada siswa yang kemampuannya tinggi sehingga merasa yakin bahwa ia memiliki kemampuan dalam mengerjakan soal-soal fisika, dengan demikian mereka akan tertarik dan senang mengikuti pelajaran fisika.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pembelajaran fisika pada gejala gelombang dengan menggunakan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa?

Manfaat Penelitian

1. Untuk siswa

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Melatih siswa untuk mengembangkan ketrampilan seperti bertanya dan menyampaikan ide.
 - c. Memahami penerapan fisika dalam kehidupan sehari – hari.
2. Untuk Guru
- a. Menambah wawasan guru terutama dalam metode pembelajaran.
 - b. Memberi sumbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika.
3. Untuk Sekolah
- Diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah.

KAJIAN TEORI

Motivasi

Istiah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu dengan adanya pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah (Gleitmen, 1986). Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Contoh motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Contoh motivasi ekstrinsik adalah pujian dan hadiah, tata tertib sekolah, teknik penyajian atau metode mengajar guru dan lain-lain. Kekurangan motivasi baik yang bersifat internal maupun eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi –materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Media Pembelajaran

Rahadi (2004 : 8) menjelaskan sebagai berikut. Banyak ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran. Aect mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang atau motivasi bagi siswa agar terjadi proses belajar.

Selanjutnya menurut Nana Sudjana (2001) fungsi media dalam proses belajar mengajar antara lain :

1. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
3. Media dalam pengajaran, penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
4. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
5. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
6. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Multimedia

Multimedia adalah ilmu yang mempelajari pengolahan data yang berupa teks, suara, gambar, baik statis maupun dinamis. Penggunaan komputer untuk menyajikan teks, grafik, video, animasi, dan suara secara terpadu. Aplikasi multimedia itu, sampai pertengahan 90-an, jarang karena diperlukan perangkat keras yang mahal. Dengan peningkatan kinerja dan penurunan harga, bagaimanapun, multimedia sekarang dianggap suatu hal yang biasa. Hampir semua PC yang mampu menampilkan video, apalagi Laptop sekarang mampu menampilkan berbagai animasi dengan berbagai programnya yang bisa di masukkan kedalam power point.

Multimedia yang dimaksudkan dalam pembelajaran ini adalah pembelajaran dengan menggunakan powerpoint tapi didalamnya sudah berupa teks, gambar-gambar, video/film, macromedia flash dan pesona edu fisika, yang diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan materi mudah dipahami oleh siswa, sehingga fisika yang selalu ditakuti dan di benci siswa menjadi disenangi dan diminati.

Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan antara lain:

1. Merancang materi pembelajaran dengan multimedia pada program powerpoint yang didalamnya memuat :
 - a. Judul / pokok bahasan
 - b. Pendahuluan
Pada materi pendahuluan ditampilkan audiovisual/potongan film yang diambil dari CD yang sudah dipotong dengan videocutter untuk memotivasi siswa
 - c. Materi disusun dengan teks biasa pada power point dengan template dan animasi yang menarik.

- d. Materi atau konsep dapat lebih di perjelas dengan menggunakan media pesona fisika.
 - e. Memasukkan animasi flash kedalam materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat siswa untuk memahami materi dengan mudah.
 - f. Menambahkan penjelasan mengenai peristiwa gelombang melalui demonstrasi pada siklus ke-2 maupun siklus ke-3
 - g. menyiapkan soal-soal dan beberapa pertanyaan yang terkait.
2. Membuat lembar penilaian/angket yang akan diisi oleh siswa dan observer.

METODE

Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XII-IPA SMA Negeri 7 Balikpapan dalam mata pelajaran Fisika.

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Class Room Action Research, yang dilaksanakan pada kelas XII-IPA-4 SMA Negeri 7 Balikpapan dalam mata pelajaran Fisika dengan jumlah siswa di kelas itu sebanyak 32 orang.

Beberapa variabel yang akan diteliti dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah menyelesaikan pokok bahasan Gejala Gelombang secara umum, persamaan dasar gelombang, gelombang berjalan, gelombang stasioner, gelombang mekanik dan gelombang cahaya, antara lain :

1. Siswa

Yaitu aktivitas dan respon serta motifasi siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat yang ditandai dengan, keterlibatan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, baik dalam diskusi, mengerjakan LKS, mengkomunikasikan berupa tanya jawab.

2. Faktor Guru

Kemampuan dan ketrampilan mengembangkan bahan ajar yang menarik, ketrampilan penyajian kegiatan pembelajaran, serta ketrampilan mengembangkan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara baik.

3. Proses pembelajaran, yaitu proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, meliputi aktivitas siswa, aktivitas guru dan interaksi keduanya.

Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan multimedia . Peneliti dalam kegiatan ini adalah guru SMA Negeri 7 Balikpapan. Dalam penelitian ini satu guru sebagai pelaksana penelitian dan melibatkan dua guru yang bertindak sebagai pengamat dan penilai.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan motivasi dan kompetensi yang dicapai

berdasarkan perencanaan yang telah didesain sebelumnya. Untuk mengetahui kompetensi dan motivasi belajar siswa dilakukan uji tugas. Melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, wawancara dengan siswa untuk mendapatkan data tentang keberhasilan kegiatan belajar mengajar serta refleksi untuk melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.

Prosedur pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan antara lain :

1. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan ini meliputi :

- a. Mendesain ruangan kelas untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar menggunakan multimedia. Kegiatan belajar mengajar berlangsung di ruang laboratorium IPA.
- b. Pembuatan RPP
- c. Menyusun materi pembelajaran dalam bentuk powerpoint dengan isi slide terdiri dari teks, video yang diambil dari CD pembelajaran yang sudah di potong-potong/cut dan animasi flash dan penyampaian materi dengan pesona fisika
- d. Membuat alat tes (pre tes dan evaluasi)
- e. Membuat lembar kegiatan siswa (LKS) yang relevan dengan pokok bahasan yang akan disajikan sekaligus sebagai evaluasi diakhir kegiatan belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Tindakan.

- a. Mengadakan pre test.
- b. Sebelum melakukan pembelajaran guru mengajak siswa agar memperhatikan materi yang akan ditayangkan.
- c. Meminta siswa agar mencatat hal - hal yang penting selama penayangan maetri pada media yang sudah disusun
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- e. Memberikan pengetahuan pelajaran sebelumnya yang berkaitan.
- f. Mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran dimulai
- g. Memberikan penguatan atau penegasan materi setelah penayangan program.
- h. Memberi pertanyaan umpan balik.
- i. Membuat kesimpulan.
- j. Memberikan contoh soal, latihan soal dan tugas.
- k. Siswa diminta untuk mengisi angket
- l. Mengadakan evaluasi

Sedangkan kolaborator melaksanakan hal- hal sebagai berikut :

- Mengamati proses KBM tentang peran guru dan aktivitas siswa.
- Bersama-sama dengan guru mengevaluasi seluruh kegiatan KBM dan menuangkannya di lembar observasi

3. Pengamatan,

Guru dan kolaborator melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung/pada setiap siklus. Mereka mengumpulkan data dengan memakai format yang sudah ditentukan dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan format yang sudah disediakan.

4. Refleksi serta perencanaan kembali.

Tahapan refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi yang akan dilakukan mencakup analisis dan penilaian yaitu menganalisis data yang diperoleh dari angket yang telah di isi oleh siswa dan observer serta hasil tes yang telah dilakukan. Demikian pula penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Data dan Cara Pengambilannya.

Di dalam proses pengambilan data penulis menggunakan beberapa cara antara lain:

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dokumen dan proses belajar mengajar.
2. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi :
 - a. Rubrik untuk mengukur motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan multimedia tiap siklus.
 - b. Lembar pengamatan keterlaksanaan sintak pembelajaran fisika menggunakan multimedia tiap siklus.
 - c. Rubrik untuk mengukur minat siswa terhadap pembelajaran fisika menggunakan multimedia tiap siklus.
 - d. Hasil kerja siswa pada lembar kegiatan siswa (LKS) tiap pokok bahasan.

Sedangkan Indikator Kinerja keberhasilan dalam penelitian ini apabila guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik diikuti oleh meningkatnya motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan tingkat ketuntasan setiap kompetensi meningkat serta hasil evaluasi belajar.

Siklus Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu Juli sampai September, melalui 3 siklus. Secara umum siklus penelitian ini terdiri atas:

- 1 Pembuatan RPP
- 2 Menyusun materi pembelajaran dalam bentuk powerpoint dengan isi slide terdiri dari teks, video yang diambil dari CD pembelajaran yang sudah di potong-potong/cut dan animasi flash dan penyampaian materi dengan pesona fisika
- 3 Membuat alat tes (pre tes dan evaluasi)

Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran fisika dengan menggunakan Multimedia , maka digunakan rubrik seperti tabel berikut:

Tabel 1

**Rubrik untuk Mengukur Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika
Menggunakan Multimedia**

NO.	PERNYATAAN	SKALA			
		SANGAT SETUJU	SE T J U	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK S E T J U
		4	3	2	1
1	Dengan menggunakan multimedia belajar lebih menarik				
2	Dengan menggunakan multimedia dapat membatu mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran				
3	Dengan menggunakan multimedia dapat memperjelas penyajian				
4	Dengan menggunakan multimedia dapat mengatasi keterbatasan ruang				
5	Dengan menggunakan media proses pembelajaran lebih komunikatif dan produktif				
6	Dengan menggunakan multimedia menghilangkan kebosanan dalam belajar				
7	Dengan menggunakan multimedia motivasi dan gairah belajar meningkat				
8	Dengan menggunakan multimedia waktu belajar dapat dikondisikan				
9	Dengan menggunakan multimedia variasi pembelajaran bisa disajikan				
10	Dengan menggunakan multimedia keaktifan atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan				
11	Dengan menggunakan multimedia pembelajaran menjadi lebih baik dibanding yang selama ini dilakukan				
	Jumlah				
	Skor				
	Kriteria				

Hasil Dan Pembahasan

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa maupun guru yang menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan tujuan

pembelajaran dapat tercapai. Motivasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar terbagi atas dua aspek, yaitu motivasi intrinsik, yang berarti siswa menyadari bahwa pelajaran yang diikuti bermanfaat bagi dirinya dan sejalan dengan kebutuhannya. Aspek yang kedua yaitu motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang dirangsang oleh factor dari luar yang dapat berupa, situasi belajar, media pembelajaran, adanya kompetisi, pujian, hadiah dan lain-lain.

Ada beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa salah satunya yang dilakukan oleh guru/peneliti adalah memanfaatkan multimedia berbasis komputer yang dirancang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Dipilihnya multimedia berbasis komputer dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran biologi karena merupakan media yang nyaman dan tidak bernada mengancam serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini.

Pada prinsipnya pemanfaatan multimedia dalam kegiatan belajar mengajar merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan bahan ajar yang diharapkan mampu menciptakan suatu proses belajar mengajar yang interaktif, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan guru dalam mencapai tujuan pendidikan dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses belajar mengajar serta mampu memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Untuk mengukur pengaruh pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Fisika Kelas XII-IPA di SMA N 7 Balikpapan peneliti membuat beberapa instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kebenaran hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini melalui tiga siklus yaitu Gejala Gelombang, siklus 1 sub pokok bahasan gejala dan ciri-ciri gelombang, siklus 2 sub pokok bahasan gelombang berjalan dan gelombang stasioner dan siklus 3 pokok bahasan gelombang bunyi.

Tabel berikut menyajikan data mengenai proses kegiatan belajar mengajar baik kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam tiap kelas dan siklus sesuai dengan instrumen dan hasil kerja siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan siswa atau LKS.

Tabel 2
Data Proses Kegiatan Belajar Mengajar

N O	INDIKATOR	SIKLUS	SIKLUS	SIKLUS
		1	2	3
1	Kegiatan Awal			
	Bertanya tentang materi yang sedang dibahas	5	8	10
	Menjawab pertanyaan	8	16	17
	Menyampaikan ide-ide	3	6	7
	Mencatat hal-hal penting	29	31	32

	Mendorong temannya untuk bertanya	4	7	12
	Meyimpulkan	5	8	15
	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama	28	32	32
2	Kegiatan Inti			
	Bertanya tentang materi yang sedang dibahas	6	7	10
	Menjawab pertanyaan	5	11	17
	Menyampaikan ide-ide	5	7	10
	Mencatat hal-hal penting	30	32	32
	Mendorong temannya untuk bertanya	4	8	12
	Meyimpulkan	6	6	15
	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama	29	32	32
	Mengerjakan LKS	32	32	32
3	Kegiatan Penutup			
	Bertanya tentang materi yang sedang dibahas	4	6	10
	Menjawab pertanyaan	12	15	20
	Menyampaikan ide-ide	8	8	10
	Mencatat hal-hal penting	30	32	32
	Mendorong temannya untuk bertanya	4	5	7
	Meyimpulkan	7	8	15
	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama	29	31	32
	Mengerjakan soal evaluasi	32	32	32

Sedangkan untuk mengukur minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan multi media berbasis komputer peneliti membuat angket seperti pada tabel 1 yang diberikan pada seluruh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tiap siklus.

Tabel.3
Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Dengan Menggunakan Multi Media

Siklus	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika Menggunakan Multimedia			
	11-19	20-27	28-36	37-44
	Tidak Berminat	Kurang Berminat	Berminat	Sangat Berminat
I	0	0	11 orang (34,38%)	21 orang (65,63%)
II	0	0	9 orang (28,13%)	23 orang (71,88%)
III	0	0	6 orang (18,75%)	26 orang (81,25%)

Dari data tabel 2, dan tabel 3 dapat dibuktikan dan disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia berbasis komputer dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik pada kegiatan awal, kegiatan inti maupun kegiatan penutup. Hal ini dapat dilihat dari indikator keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. indikator meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dari guru maupun dari siswa lainnya, menyampaikan ide-ide, mencatat hal-hal penting, mendorong temannya untuk bertanya, menyimpulkan, dan berdasarkan data siswa yang mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS), mencatat hal-hal penting dan mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama dalam mengikuti pelajaran hampir seratus persen tiap siklus.

Dalam kegiatan belajar mengajar ini perlu pula diukur keterlaksanaan sintak (tabel 5), mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup agar jalannya proses pembelajaran dapat diamati dan tidak lepas dari skenario yang sudah dirancang sebelumnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat, sedangkan untuk mengukur minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan multi media berbasis komputer peneliti membuat angket yang diberikan pada seluruh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tiap siklus data tabel 7, tabel 8 dan tabel 9 dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siklus 1

Dari data pada tabel 7 kelas XII-IPA-4 dengan jumlah siswa 32 diperoleh data sebagai berikut :

- a. Berminat 11 siswa atau 34,38%
- b. Sangat berminat 21 siswa atau 65,63%
- c. Sedangkan yang tidak berminat dan kurang berminat adalah 0%
- d. Koreksi dari supervisor dalam pembelajaran: kiranya guru dalam memberikan soal-soal latihan baik individu maupun kelompok supaya membimbing siswa dengan berjalan mendekati siswa dan melihat pekerjaan masing-masing siswa, bantu siswa yang belum paham dan belum bisa.

2. Siklus 2

- a. Setelah usulan supervisor dilaksanakan terdapat kenaikan minat siswa belajar fisika. Dari data pada tabel 8 kelas XII-IPA-4 dengan jumlah siswa 32 diperoleh data sebagai berikut :
 - Berminat 9 siswa atau 28,13%
 - Sangat berminat 23 siswa atau 71,88%
 - Sedangkan yang tidak berminat dan kurang berminat adalah 0%
- b. Pada siklus kedua ini ternyata masih terdapat kekurangan yakni dalam hal membuat atau memberikan pertanyaan. Seharusnya dalam merancang pembuatan soal yang akan dijawab langsung oleh siswa di susun berdasarkan ranah kognitif dari soal mudah, sedang dan sukar sehingga soal yang mudah diberikan kepada siswa yang dianggap kurang dengan demikian akan membuat mereka percaya diri.

3. Siklus 3

Pada siklus ketiga ini semua usulan perbaikan dalam pembelajaran telah dilaksanakan dan terjadi peningkatan yang signifikan dalam peningkatan minat siswa. Dari data pada tabel 9 kelas XII-IPA-4 dengan jumlah siswa 32 diperoleh data sebagai berikut :

- a. Berminat 6 siswa atau 18,75%
- b. Sangat berminat 26 siswa atau 81,25%
- c. Sedangkan yang tidak berminat dan kurang berminat adalah 0%

Dari uraian diatas menyimpulkan bahwa motivasi dan minat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia terjadi peningkatan, dari siklus 1 siklus 2 maupun siklus 3.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan multimedia berbasis computer dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar siswa mata pelajaran Fisika di SMA Negeri 7 Balikpapan .
2. Proses pembelajaran memanfaatkan multimedia berpengaruh terhadap guru dalam memperbaiki skenario, strategi belajar mengajar terutama untuk meningkatkan motivasi, efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar mengajar.
3. Minat siswa terhadap pemanfaatan multimedia berbasis computer dalam kegiatan belajar mengajar sangat tinggi sekali.
4. Multimedia berbasis computer memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi, ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar dapat terbantu, bahkan dalam hal-hal tertentu multimedia dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran.

Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar mengajar yang lebih nyaman tidak bernada mengancam siswa, efektif dan efisien perlu kami sarankan sebagai berikut :

- 1 Pemanfaatan multimedia berbasis computer dalam pembelajaran perlu dikembangkan di sekolah-sekolah serta ditunjang dengan dana yang mencukupi.
- 2 Kepala sekolah bersama komite sekolah sebaiknya mendukung pemanfaatan multimedia berbasis computer dengan memberikan fasilitas yang diperlukan.
- 3 Dalam proses belajar hendaknya guru memanfaatkan pembelajaran menggunakan multimedia, sehingga guru tidak selalu merasakan kekurangan waktu dan materi pelajaran sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.
- 4 Perlunya pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan ITC bagi guru agar dapat mengembangkan media berbasis computer disekolahnya masing-masing.

Daftar Pustaka

Arikunto,Suharsimi dkk: *Penelitian Tindakan Kelas, Cet-7*; Jakarta, PT.Bumi Aksara, 2008

Arsyad,Azhar;*Media Pembelajaran*,Ed. 1-9, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada,2007

[http://www.webopedia.com/ TERM/m/ multimedia.html](http://www.webopedia.com/TERM/m/multimedia.html), diakses 16 Juli 2010

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian bidang sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press; 2007

Uno Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Cet-1; Jakarta, PT. Bumi Aksara; 2007

Sardiman, Arief.S dkk; *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta, Rajawali Pers ; 2009

Sudjana, N dan Rivai,A.; *Media Pengajaran*, Bandung, CV Sinar Baru; 1990

Yusufhadi, Miarso; *Media instruksional Pusat TKPK*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI METHODE
PEMODELAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 022 BALIKPAPAN TENGAH